



P E N E T A P A N

Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Enrekang yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama, dalam sidang Majelis telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Permohonan Dispensasi Nikah yang diajukan oleh:

Firdaus bin Doko, umur 50 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan petani, tempat kediaman di Dusun Kalimbua, Desa Bontongan, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, sebagai
Pemohon I;

Fitriani binti Saleh, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Dusun Kalimbua, Desa Bontongan, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, sebagai
Pemohon II;

Dengan ini Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan dispensasi kawin bagi anak mereka yang bernama:

Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus, tanggal lahir 06 Juni 2002 (18 tahun, 3 bulan), Agama Islam, pendidikan terakhir SLTA (tamat), pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Dusun Kalimbua, Desa Bontongan, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang;

Yang akan melangsungkan perkawinan dengan seorang Laki – laki bernama :

Nasruddin bin Tahir, tanggal lahir 06 Juli 1988 (32 tahun, 2 bulan), Agama Islam, pendidikan terakhir SLTA (tamat), pekerjaan petani bawang merah, tempat kediaman di Dusun Ledan, Desa Banti, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang;

Pengadilan Agama tersebut;

.Hal. 1 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan saksi-saksinya di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon berdasarkan surat permohonannya tanggal 3 September 2020, yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Enrekang, Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek, tanggal 3 September 2020, mengajukan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah pada tahun 2000 yang dilaksanakan di Pangkep, Kabupaten Pangkep;
2. Bahwa selama dalam perkawinan tersebut Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak yang masing-masing bernama;
 1. Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus;
 2. Muh. Sukran Firdaus bin Firdaus;
 3. Ira Fahira Firdaus binti Firdaus;
3. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II berencana akan menikahkan anak mereka yang bernama Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus dengan seorang laki-laki yang bernama Nasruddin bin Tahir;
4. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II, Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus dengan Nasruddin bin Tahir sudah saling mengenal dan mencintai selama kurang lebih 1 (satu) bulan dan sepakat untuk segera menikah;
5. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi *kecuali* umur anak Pemohon I dan Pemohon II, Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun;
6. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mendaftarkan rencana pernikahan anak mereka yang bernama, Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus dengan seorang laki-laki yang bernama Nasruddin bin Tahir pada

.Hal. 2 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, akan tetapi pihak KUA tersebut menolak untuk melaksanakannya dengan alasan anak Pemohon I dan Pemohon II belum cukup umur, sebagaimana disebutkan dalam Surat Penolakan Nomor :B-259/Kua.21.05.03/PW.01/09/2020, tanggal 02 September 2020;

7. Bahwa pernikahan anak Pemohon I dan Pemohon II, yang bernama Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus dengan calon suaminya, Nasruddin bin Tahirsangat mendesak untuk segera dilaksanakan mengingat anak Pemohon I dan Pemohon II, Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus dengan calon suaminya, Nasruddin bin Tahirsudah saling mencintai;

8. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II beserta orang Nasruddin bin Tahir, telah setuju dan sepakat untuk menikahkan Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus dengan Nasruddin bin Tahir;

9. Bahwa untuk mempermudah pengurusan Penetapan Dispensasi Kawin dari Pengadilan Agama Enrekang maka Pemohon I dan Pemohon II telah melampirkan berkas-berkas berupa;

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon I atas nama Firdaus, NIK : 7316033012690002, bertanggal 12 Desember 2012 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Enrekang;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon II atas nama Fitriani, NIK : 7316037112750023, bertanggal 11 Desember 2012 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Enrekang;
3. Fotokopi Kartu Keluarga Pemohon I Nomor : 7316031005070036, bertanggal 07 September 2017, yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang;
4. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Anak Pemohon I dan Pemohon II atas nama Nur Anugrah Firdaus, NIK : 7316034606020001,

.Hal. 3 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



bertanggal 01 September 2020 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Enrekang;

5. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk calon suami Anak Pemohon I dan Pemohon II atas nama Nasruddin, NIK : 7316030607880001, bertanggal 11 Desember 2012 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Enrekang;

6. Fotokopi Kartu Keluarga calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II Nomor : 7316030405070228, bertanggal 11 Oktober 2013, yang di keluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang;

7. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk orang tua calon menantu Pemohon I dan Pemohon II atas nama Tahir, NIK: 731603191154001, bertanggal 12 Desember 2012 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Enrekang;

8. Fotokopi Kartu Keluarga orang tua calon menantu Pemohon I dan Pemohon II Nomor : 7316030405070228, bertanggal 11 Oktober 2013, yang di keluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang;

9. Asli Surat Penolakan pelaksanaan perkawinan Nomor : B-259/Kua.21.05.03/PW.01/09/2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, bertanggal 02 September 2020;

10. Surat Keterangan Sehat Kawin No : 80/PKM-B/KSK/IX/2020 atas nama Nasruddin dan Nur Anugrah Firdaus, bertanggal 02 September 2020 yang dikeluarkan oleh dinas Kesehatan PUSKESMAS Baraka, Kabupaten Enrekang;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Enrekang segera memeriksa dan mengadili perkara ini,

.Hal. 4 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



untuk selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

Primer :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan memberi dispensasi bagi anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama (Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus) untuk menikah dengan seorang laki-laki yang bernama (Nasruddin bin Tahir);
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;

Subsider :

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II telah hadir sendiri, dan Majelis Hakim telah memberikan nasihat terkait dengan perkawinan anak kandungnya sampai cukup umur berdasarkan hukum Islam, akan tetapi Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tetap pada permohonannya;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menghadirkan anak yang dimintakan dispensasi bernama **Nur Anugrah Firdaus binri Firdaus** dan calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II bernama **Nasruddin bin Tahir** serta orang tua calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II bernama Tahir bin Ajja;

Bahwa Majelis Hakim telah memberikan penjelasan kepada Pemohon I dan Pemohon II, anak Pemohon I dan Pemohon II dan calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II serta orang tua dari calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II tentang resiko dari pernikahan usia dini yaitu mungkin berhenti sekolah, belum siap organ reproduksi anak, dampak ekonomi, sosial maupun psikologis, serta rentan timbulnya perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga. Pernikahan usia dini juga dapat beresiko mengalami

.Hal. 5 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



gangguan mental, depresi, kecemasan, gangguan desosiatif (kepribadian ganda), trauma psikologis lainnya. Anak menikah dalam usia dini cenderung belum mampu mengolah emosi dan mengambil keputusan yang baik, sehingga ketika dihadapkan dengan konflik rumah tangga, pasangan pernikahan usia dini seringkali menggunakan jalan kekerasan;

Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut Hakim menyarankan agar Pemohon I dan Pemohon II dan anak Pemohon I dan Pemohon II serta calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II untuk berpikir kembali terhadap pengajuan permohonan dispensasi kawin ini sampai cukup usia perkawinan 19 tahun, sebagaimana ketentuan pasal 1 undang-undang nomor 16 tahun 2019 tentang perubahan atas undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan.

Bahwa atas nasehat dan anjuran Hakim tersebut Pemohon I dan Pemohon II, anak Pemohon I dan Pemohon II dan calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II telah memahami tentang kemungkinan resiko dari pernikahan usia dini tersebut, akan tetapi Pemohon I dan Pemohon II dan anak Pemohon I dan Pemohon II serta calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II tetap ingin melanjutkan proses pernikahannya dan telah siap menghadapi segala kemungkinan resiko yang mungkin terjadi dan para orang tua dan wali calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II akan berusaha memdampingi, membimbing dan membantu anaknya untuk memperkecil kemungkinan munculnya resiko tersebut dalam perkawinan anak Pemohon I dan Pemohon II dan calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II;

Bahwa, selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat permohonan yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II ;

Bahwa, dalam persidangan Hakim telah mendengar keterangan anak Pemohon I dan Pemohon II, memberikan penjelasan sebagai berikut;

.Hal. 6 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



- Bahwa benar **Nur Anugrah Firdaus binri Firdaus** anak kandung Pemohon;
- Bahwa **Nur Anugrah Firdaus binri Firdaus** dan calon suaminya akan menikah atas kemauan sendiri tanpa paksaan dari siapa pun;
- Bahwa **Nur Anugrah Firdaus binri Firdaus** dan calon suaminya sudah tidak sekolah lagi;
- Bahwa **Nur Anugrah Firdaus binri Firdaus** dan calon suaminya menjalin cinta dengan calon suaminya;
- Bahwa **Nur Anugrah Firdaus binri Firdaus** calon suaminya sudah siap dan mampu menjalankan urusan rumah tangga;
- Bahwa benar orang tua kedua pihak **Nur Anugrah Firdaus binri Firdaus** dan **Nasruddin bin Tahir** sudah merestui untuk dinikahkan;

Bahwa selanjutnya Hakim juga dipersidangan telah mendengar keterangan dari calon suami anak Pemohon yang bernama **Nasruddin bin Tahir**, yang menerangkan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa benar **Nasruddin bin Tahir** mau menikah dengan seorang perempuan bernama **Nur Anugrah Firdaus binri Firdaus** karena saling mencintai, tanpa ada paksaan;
- Bahwa benar **Nasruddin bin Tahir** sudah siap dan merasa sudah mampu secara lahir dan batin untuk menjalani kehidupan berumah tangga;
- Bahwa **Nasruddin bin Tahir** sudah mempunyai pekerjaan dalam usaha mencari nafkah dengan bertani atas kemauan sendiri ;
- Bahwa antara **Nasruddin bin Tahir** dan **Nur Anugrah Firdaus binri Firdaus** keduanya sama-sama beragama Islam ;
- Bahwa benar orang tua pihak **Nasruddin bin Tahir** dan pihak **Nur Anugrah Firdaus binri Firdaus** sudah merestui hubungan untuk menikah;

.Hal. 7 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



- Bahwa **Nasruddin bin Tahir** sudah siap menjadi seorang suami yang bertanggung jawab;

Bahwa Hakim telah mendengar keterangan orang tua calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama **Tahir bin Ajja**, yang menerangkan padapokoknya sebagai berikut :

- Bahwa benar dirinya adalah orang tua dari **Nasruddin bin Tahir**;
- Bahwa benar **Nasruddin bin Tahir** menikah dengan **Nur Anugrah Firdaus binri Firdaus** dan rencana pernikahannya telah disetujui oleh keluarga kedua belah pihak tanpa ada paksaan dari pihak manapun ;
- Bahwa antara **Nasruddin bin Tahir** dengan **Nur Anugrah Firdaus binri Firdaus** sudah siap menjadi kepala keluarga dan ibu rumah tangga ;
- Bahwa bapak Tahir dan keluarganya siap ikut bertanggung jawab membimbing, membantu mengarahkan kedua calon mempelai dalam menjalani hidup berumah tangga nanti;

Bahwa, untuk membuktikan dalil-dalilnya, Pemohon I dan Pemohon II mengajukan alat bukti berupa :

A. Surat:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor 7316033012690002 tanggal 12 Desember 2012 atas nama **Firdaus**, yang telah bermeterai cukup, dan sesuai dengan aslinya, lalu oleh Hakim diberi tanda (bukti P.1);
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor 7316037112750023 tanggal 11 Desember 2012 atas nama **Fitriani**, yang telah bermeterai cukup, dan sesuai dengan aslinya, lalu oleh Hakim diberi tanda (bukti P.2)
3. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 731603100500036 tanggal 7 September 2017 atas nama kepala keluarga **Firdaus**, yang telah

.Hal. 8 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



bermeterai cukup, dan sesuai dengan aslinya, lalu oleh Hakim diberi tanda (bukti P.3);

4. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor 7316034606020001 tanggal 1 September 2020 atas nama **Nur Anugrah Firdaus**, yang telah bermeterai cukup, dan sesuai dengan aslinya, lalu oleh Hakim diberi tanda (bukti P.4);

5. Surat Keterangan Penolakan pernikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, Nomor B.259/Kua.21.05.03/PW.01/09/2020 tertanggal 2 September 2020, yang telah bermeterai cukup, oleh Hakim diberi tanda (bukti P.3);

B. Saksi:

1. **Suparman bin Dahlan**, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan PNS, bertempat kediaman di Dusun Kalimbua, Desa Bontongan, Kecamatan Barfaka, Kabupaten Enrekang, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena saksi sepupu satu kali Pemohon I;
- Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II ingin menikahkan anaknya yang bernama **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** dengan laki-laki bernama **Nasruddin bin Tahir**, akan tetapi usia anak Pemohon I dan Pemohon II belum mencapai umur 19 tahun yakni 18 (delapan belas) tahun 3 (tiga) bulan;
- Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II sudah tidak sekolah lagi;
- Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena anak Pemohon I dan Pemohon II telah menjalin cinta dengan calon suaminya dan sudah sulit untuk dipisahkan;

.Hal. 9 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



- Bahwa **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** dan **Nasruddin bin Tahir** tidak memiliki hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan waktu kecil;
- Bahwa **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** masih berstatus gadis dan **Nasruddin bin Tahir** masih berstatus jejak;
- Bahwa orang tua kedua belah pihak sudah sepakat untuk menikahkan **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** dan **Nasruddin bin Tahir**;
- Bahwa keluarga **Nasruddin bin Tahir** sudah melamar anak Pemohon I dan Pemohon II dan lamarannya sudah diterima;
- Bahwa **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** sudah mampu mengurus dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga;

2. Marsuki bin Bahrudin, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan wiraswasta, bertempat kediaman di Dusun Ledan, Desa Banti, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena calon besan;
- Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II ingin menikahkan anaknya yang bernama **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** dengan laki-laki bernama **Nasruddin bin Tahir**, akan tetapi usia anak Pemohon I dan Pemohon II belum mencapai umur 19 tahun yakni 18 (delapan belas) tahun 3 (tiga) bulan;
- Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II sudah tidak sekolah lagi;
- Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena anak Pemohon I dan Pemohon II telah menjalin cinta dengan calon suaminya dan sudah sulit untuk dipisahkan;

.Hal. 10 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



- Bahwa **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** dan **Nasruddin bin Tahir** tidak memiliki hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan waktu kecil;
- Bahwa **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** masih berstatus gadis dan **Nasruddin bin Tahir** masih berstatus jejak;
- Bahwa orang tua kedua belah pihak sudah sepakat untuk menikahkan **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** dan **Nasruddin bin Tahir**;
- Bahwa keluarga **Nasruddin bin Tahir** sudah melamar anak Pemohon I dan Pemohon II dan lamarannya sudah diterima;
- Bahwa **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** sudah mampu mengurus dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga;

Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II hadir inperson menghadap di persidangan. Demikian pula anak Pemohon I dan Pemohon II dan calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II, orang tua calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II telah hadir di persidangan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan P.2, terbukti bahwa Pemohon I dan Pemohon II bertempat tinggal di wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Enrekang, oleh karena itu sesuai dengan ketentuan Pasal

.Hal. 11 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



63 ayat (1) huruf (a) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 jo. Pasal 49 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini menjadi kewenangan relative Pengadilan Agama Enrekang;

Bahwa Hakim telah memberikan penjelasan kepada Pemohon I dan Pemohon II, anak Pemohon I dan Pemohon II dan calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II serta orang tua dari calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II tentang resiko dari pernikahan usia dini yaitu mungkin berhenti sekolah, belum siap organ reproduksi anak, dampak ekonomi, social maupun psikologis, serta rentan timbulnya perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga. Pernikahan usia dini juga dapat beresiko mengalami gangguan mental, depresi, kecemasan, gangguan desosiatif (kepribadian ganda), trauma psikologis lainnya. Anak menikah dalam usia dini cenderung belum mampu mengolah emosi dan mengambil keputusan yang baik, sehingga ketika dihadapkan dengan konflik rumah tangga, pasangan pernikahan usia dini seringkali menggunakan jalan kekerasan;

Menimbang, bahwa Hakim telah menasehati Pemohon I dan Pemohon II agar pernikahan anaknya ditunda sampai cukup umur 19 tahun, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah perkara permohonan dalam pengertian *Voluntair* (tanpa adanya pihak lawan) yang harus diputus dalam bentuk penetapan, maka perkara ini adalah pengecualian sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 01 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa oleh karena anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** berumur kurang dari 19 tahun, maka berdasarkan ketentuan pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor

.Hal. 12 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



16 Tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, untuk dapat melangsungkan perkawinan harus mendapatkan dispensasi dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa untuk kepentingan tersebut diatas maka Pengadilan Agama Enrekang perlu mengeluarkan penetapan dispensasi kawin kepada anak Pemohon I dan Pemohon II dengan berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 6 huruf (e) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil angka 1 sampai dengan 7, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat P.1 sampai dengan P.5 serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.3 merupakan akta autentik, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan bahwa Pemohon berstatus sebagai istri dan memiliki anak yang bernama **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus**, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.4 merupakan akta autentik, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai umur anak Pemohon yang bernama **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** saat ini baru berusia 18 (delapan belas) tahun 3 (tiga) bulan, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.5 merupakan akta autentik, bermeterai cukup, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai penolakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang karena anak Pemohon I dan Pemohon II belum mencapai umur 19 tahun, sehingga bukti

.Hal. 13 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 (satu) dan saksi 2 (dua) Pemohon mengenai angka 1 (satu) sampai dengan 9 (sembilan) adalah fakta yang dilihat dan didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi-saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

1. Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II adalah ayah dan ibu kandung dari **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus**;
2. Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II bermaksud untuk melaksanakan akad nikah perkawinan terhadap anak kandung Pemohon I dan Pemohon II yang bernama **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** dengan seorang laki-laki yang bernama **Nasruddin bin Tahir**;
3. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak kandung Pemohon belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun yakni 18 (delapan belas) tahun 3 (tiga) bulan;
4. Bahwa anak Pemohon I dengan Pemohon II akan menikah atas kendaknya tanpa paksaan dari siapapun;
5. Bahwa, meskipun anak kandung Pemohon I dan Pemohon II tersebut belum cukup umur untuk menikah, akan tetapi anak tersebut telah menunjukkan tanda kedewasaan untuk dapat berumah tangga karena sudah mampu melaksanakan dan mengurus urusan rumah tangga;

.Hal. 14 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



6. Bahwa antara anak kandung Pemohon I dan Pemohon II dengan calon suaminya tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;
7. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena anak Pemohon dengan calon suaminya telah berpacaran selama 1 (satu) bulan dan sudah sulit untuk dipisahkan;
8. Bahwa pihak Pemohon I dan Pemohon II serta pihak keluarga calon suami anak Pemohon I dengan Pemohon II akan bertanggung jawab atas semua permasalahan yang timbul setelah perkawinan anak Pemohon I dengan Pemohon II;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut diperoleh fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II adalah ayah dan ibu kandung dari **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus**;
2. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon I dan Pemohon II belum mencapai umur 19 tahun yakni 18 (delapan belas) tahun 3 (tiga) bulan;
3. Bahwa antara anak Pemohon I dan Pemohon II dengan calon suaminya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan baik menurut hukum Islam maupun peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

Menimbang, bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II bernama **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** baru berusia 18 tahun 3 bulan, namun sudah mau menikah dengan laki-laki bernama **Nasruddin bin Tahir** telah berusia 32 tahun dan telah berpacaran satu bulan, fakta tersebut diperkuat oleh saksi-saksi bernama **Suparman bin Dahlan** dan **Marsuki bin Baharuddin** dipersidangan. Hakim berpendapat usia anak Pemohon I dan

.Hal. 15 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



Pemohon II tersebut belum memenuhi syarat minimal usia perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan oleh karenanya langkah hukum yang ditempuh Pemohon I dan Pemohon II sudah tepat dengan mengajukan permohonan dispensasi kawin untuk anak tersebut;

Menimbang, bahwa antara **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** dengan **Nasruddin bin Tahir** tidak ada hubungan nasab, semenda maupun sesusuan. Hakim berpendapat fakta hukum tersebut sangat urgen karena dengan fakta itu menjadi jelas antara keduanya tidak ada larangan menikah sesuai dengan ketentuan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo Pasal 39 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** ini berstatus gadis dan **Nasruddin bin Tahir** bersatatus jejakanya sama-sama beragama Islam. Hakim berpendapat fakta hukum tersebut dalam proses pernikahan sangat penting karena membuktikan keduanya tidak ada larangan menikah karena tidak ada keterkaitan dengan pihak lain;

Menimbang, bahwa **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** sebagai calon ibu rumah tangga, kondisi sehat lahir batin dan sudah mampumelakukan pekerjaan rumah seperti bersih-bersih rumah dan lingkungan, dipandang cukup sudah siap menjadi sebagai ibu rumah tangga;

Menimbang, bahwa rencana pernikahan anak Pemohon I dan Pemohon II **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** dengan **Nasruddin bin Tahir** tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun dan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo Pasal 15 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II telah berusia 32 tahun, Hakim berpendapat bahwa usia calon suami anak

.Hal. 16 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi persyaratan usiaperkawinan tidak perlu dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa Hakim berpendapat demi kemaslahatan untuk mencegah terjadinya perbuatan melanggar syariat, kemudlaratan dan fitnah serta mengingat sangat urgennya permohonan ini, maka diperlukan solusi dengan cara memberikan dispensasi kepada Pemohon I dan Pemohon II untukmelangsungkan pernikahan anaknya bernama **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** dengan calon suaminya sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa Hakim dalam pertimbangan ini memandang perlu mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Firman Allah SWT dalam Surat An-Nuur ayat 32, sebagai berikut :

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian di antarakamu dan orang-orang yang layak (nikah) dari hamba-hambasahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akanmemberi mereka kemampuan dengan karunia-Nya. Dan Allah MahaLuas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui;

2. Kaidah Usul Fiqhiyyah, yang sebagai berikut:

دِرَأُ الْمَفَاسِدِ مُقَدِّمٌ عَلَىٰ جَلْبِ الْمَصَالِحِ

Artinya : Menolak kerusakan harus didahulukan daripada menarikkemaslahatan;

Kitab Al-Asybah wan Nadzooir, halaman 128, yang sebagai berikut:

تَصَرُّفُ الْأِمَامِ عَلَى الرَّاعِيَةِ مَنُوطٌ
بِالْمَصْلَحَةِ

.Hal. 17 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



Artinya: Pemerintah mengurus rakyatnya sesuai
dengankemaslahatan;

Menimbang, bahwa terhadap petitum permohonan angka 1, Pemohon I dan Pemohon II telah dapat membuktikan kebenaran dalil permohonannya, sedangkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II tidak melawan hukum, oleh sebab itu petitum permohonan Pemohon I dan Pemohon II angka 1 (satu) dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa antara calon mempelai berdua sama-sama beragama Islam dan tidak ada halangan secara hukum untuk melangsungkan pernikahan baik karena pertalian nasab, pertalian kerabat semenda, maupun karena sesusuan sebagaimana yang dijelaskan dalam Pasal 39 Kompilasi Hukum Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku, disamping itu anak Pemohon I dan Pemohon II telah siap menjadi ibu rumah tangga yang baik dan bertanggungjawab oleh karena itu petitum permohonan Pemohon I dan Pemohon II angka 2 (dua) dapat dikabulkan dengan memberikan dispensasi kepada anak kandung Pemohon I dan Pemohon II yang bernama **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** untuk menikah dengan laki-laki bernama **Nasruddin bin Tahir**;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;

.Hal. 18 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



2. Memberikan dispensasi nikah kepada anak Pemohon I dan Pemohon II bernama **Nur Anugrah Firdaus binti Firdaus** untuk menikah dengan seorang laki-laki bernama **Nasruddin bin Tahir**;

3. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 416.000 (empat ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian Penetapan ini dijatuhkan oleh Hakim Pengadilan Agama Enrekang yang dilangsungkan pada hari Kamis, tanggal 17 September 2020 Miladiah, bertepatan dengan tanggal 29 Muharam 1442 Hijriah, oleh **Abd. Jamil Salam, S.HI** sebagai Hakim Tunggal, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Hakim Tunggal tersebut dengan dibantu oleh **Hj. Suharni Saleta, S.H.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Hakim Tunggal

ttd

Abd. Jamil Salam, S.HI.

Panitera Pengganti,

ttd

Hj. Suharni Saleta, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

1.	Pendaftaran	:	Rp 30.000,00
2.	Proses	:	Rp 50.000,00
3.	Panggilan	:	Rp 300.000,00
4.	PNBP Pemohon	:	Rp 10.000,00
5.	Meterai	:	Rp 6.000,00
6.	Redaksi	:	Rp 10.000,00

Jumlah Rp 416.000,00
(empat ratus enam belas ribu rupiah)

.Hal. 19 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Untuk salinan
Panitera Pengadilan Agama Enrekang

H. Abdullah, S.H., M.H.

.Hal. 20 dari 20 Hal. Penetapan Nomor 169/Pdt.P/2020/PA Ek